BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya tentang hadis yang membahas larangan istri menolak ajakan suami bersetubuh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis tentang larangan istri menolak ajakan suami bersetubuh yang diriwayatkan Abu Dawud ini termasuk hadis *ahād* yang *Gharīb mutlaq* dan berkualitas *ṣahih li Dhatihi*. Sehingga hadis ini dapat dijadikan sebagai hujjah dan landasan dalam pengambilan hukum agar dapat dijadikan sebagai solusi dalam memecahkan problematika yang terjadi di masyarakat.
2. Substansi hadis tersebut pada dasarnya menjelaskan tentang larangan seorang istri menolak ajakan suami jika hendak diajak untuk bersetubuh dengan ancaman akan dilaknat oleh para malaikat sampai waktu pagi apabila ia menolak ajakannya. Sekilas hadis ini tergolong mendiskriminasikan pihak istri karena menjadikan kebutuhan seks sebagai hak prioritas suami dan istri wajib memenuhi dan mematuhi perintahnya. Namun dari hadis tersebut terdapat hikmah yang sangat besar manfaatnya bagi pasangan suami istri. Diantaranya adalah bertambahnya keharmonisan pasangan, sebab dengan berhubungan tidak hanya badan saja yang bersentuhan melainkan juga batin keduanya. Penolakan yang dilakukan istri terhadap ajakan suami akan mengakibatkan suami minder dan merasa istrinya sudah tidak sayang lagi bahkan dapat membuat suami berpikiran untuk berzina atau beristri lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KRITIK DAN SARAN

Memenuhi kebutuhan dan melampiaskan hasrat seksual yang dilakukan pasangan suami istri agar mendapatkan kepuasan yang optimal adalah suatu hal yang wajar. Namun, perbuatan tersebut seharusnya dimbangi dengan pengetahuan mereka terhadap tatanan agama yang mengatur berbagai perilaku manusia, khususnya dalam hal berkeluarga. Diantaranya ialah yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban suami istri yang harus dipenuhi satu sama lain dan dilakukan dengan baik. Sehingga dengan pengetahuan tersebut dapat mencegah hal-hal buruk terjadi dalam menjalin hubungan yang baik antara suami istri.

Kajian terhadap hadis tentang larangan istri menolak ajakan suami bersetubuh dalam skripsi ini tentunya masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang perlu untuk disempurnakan, untuk itu diharapkan kajian ini dapat dilanjutkan dengan lebih teliti dan mendalam. Sehingga kajian ini akan menjadi kontribusi bagi masyarakat pada umumnya lebih-lebih bagi umat islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id